

HASIL KERJASAMA (ABSTRAK)

(MITRA: YAYASAN KALLA)

Awal Tahun 2019, terjadi kejadian bencana banjir di Provinsi Selatan terutama di Kota Makassar sebagai ibukota. Sebagian besar banjir di Kota Makassar tersebut berasal dari luapan Sungai Jeneberang. Penyebab banjir Sungai Jeneberang yang terjadi merupakan implikasi dari berbagai faktor yang saling mempengaruhi seperti alih fungsi lahan, curah hujan yang tinggi, kejenuhan tanah, vegetasi pada tiap kelerengan, hunian di bantaran sungai, dan aktivitas yang mengurangi fungsi bangunan-bangunan konservasi di sungai.

Faktor penutupan lahan pada wilayah hulu DAS Jeneberang harus mampu dipulihkan dengan beragam karakteristiknya baik aspek biofisik maupun aspek sosial ekonomi masyarakatnya. Upaya vegetatif adalah solusi utama penanganan (mitigasi) pada wilayah hulu ini dengan berbagai cara. Salah satu upaya vegetatif dengan melakukan rehabilitasi. Kegiatan rehabilitasi dilaksanakan dengan bukan menekankan gerakan “menanam” tapi menjadi gerakan “menumbuhkan” pohon sehingga terjadi perubahan dari kegiatan berbasis proyek menjadi kegiatan berbasis program. Gerakan Bersama ini diharapkan melibatkan semua *stakeholder* mulai perencanaan, pembuatan kebun bibit, penanaman, sampai pada pemeliharaan tanaman.

Salah satu kegiatan penting tersebut adalah pembuatan kebun bibit. Pembuatan kebun bibit ini telah dilakukan kerja sama antar pihak P2KKN Universitas Hasanuddin, Yayasan Kalla dan Masyarakat Setempat. Data yang tercatat sebanyak 56.350 bibit pohon dikirimkan ke 33 desa/kelurahan sekabupaten Gowa. Respon masyarakat sangat bervariasi, ada yang mendukung dan ada yang menolak, pola pemahaman masyarakat khusus pada wilayah subdas Jenelata (Wilayah Selatan DAS Jeneberang) menganggap bahwa pohonlah yang mengakibatkan bencana alam, sehingga pengadaan bibit dikhususkan ke tanaman yang bisa dimanfaatkan buah dan pohonnya, sehingga bibit yang dibagikan bervariasi berdasarkan arahan dari supervisor KKN dan permintaan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi dasar kegiatan penghijauan serta pemulihan daerah aliran sungai (DAS) Jeneberang.